

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini berobjek pada *social enterprise* Tersenyum. Berikut merupakan alasan dipilihnya Tersenyum sebagai objek penelitian, diantaranya.

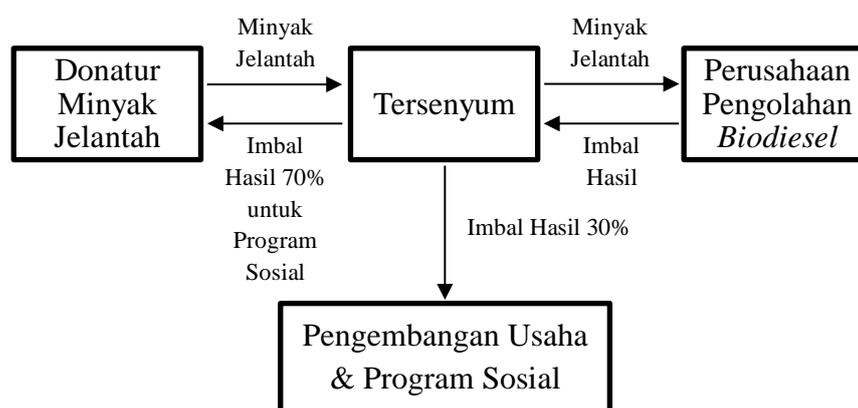
- 1) Tersenyum merupakan usaha *social enterprise* sehingga sesuai dengan tema yang dipilih peneliti, yaitu kewirausahaan sosial.
- 2) Tersenyum memiliki latar belakang masalah yang sesuai dengan tema penelitian.
- 3) Tersenyum merupakan usaha yang terbuka dalam menerima seseorang atau kelompok yang ingin melakukan diskusi, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan.

Sesuai dengan konsep *hybrid spectrum* Alter (2007), Tersenyum tergolong dalam kewirausahaan sosial dengan golongan *social enterprise*. Hal ini disebabkan Tersenyum memiliki ciri-ciri dan tujuan tipe organisasi *social enterprise* dalam konsep *hybrid spectrum*, diantaranya.

- 1) Tersenyum memiliki motif sosial dalam menjalankan usaha layanan pengelolaan limbah minyak jelantahnya yang sesuai dengan visi Tersenyum yaitu menjadi yang amanah (terpercaya) dalam pengelolaan sedekah minyak jelantah menuju insan dan masyarakat teladan yang kuat, mandiri, dan bermanfaat. Selain itu, Tersenyum memiliki 5 (lima) misi sosial, yaitu mengedukasi masyarakat untuk senantiasa bertanggung jawab atas hartanya (sedekah minyak jelantah) untuk berbagi kepada sesama, mengelola program yang terintegrasi baik berupa santunan dan pemberdayaan, mengembangkan potensi masyarakat untuk menumbuhkan kemandirian, membangun jaringan layanan di seluruh Indonesia, mendukung program pemerintah untuk hidup sehat (*go health*)

hidup bersih (*go green*) dan hidup berkah (*go berkah*) kepada masyarakat.

- 2) Akuntabilitas pengelolaan sedekah limbah minyak jelantah dipertanggungjawabkan kepada *stakeholder* yaitu donatur sedekah minyak jelantah yang dapat dilihat pada situs www.sedekahminyakjelantah.com.
- 3) Keuntungan yang dihasilkan Tersenyum didistribusikan untuk pengembangan usaha dan program sosial. Perolehan sedekah minyak jelantah yang telah dikumpulkan dari donatur sedekah minyak jelantah akan dikumpulkan oleh Tersenyum lalu dijual ke perusahaan pengolahan *biodiesel* di Finlandia sebagai bahan baku pembuatan *biodiesel*. Setelah itu, perusahaan pengolahan *biodiesel* memberikan imbal hasil sebesar Rp95.000/18L yang selanjutnya digunakan Tersenyum sebesar 30% untuk pengembangan usaha dan program sosial. Sisa 70% imbal hasil disalurkan pada penanggung jawab kelompok masyarakat yang menjadi donatur sedekah minyak jelantah sesuai dengan jumlah perolehan sedekah minyak jelantah disetiap kelompok masyarakat untuk program sosial diwilayahnya. Berikut gambar pengelolaan sedekah minyak jelantah oleh Tersenyum.



Gambar 3.1 Pengelolaan Sedekah Minyak Jelantah oleh Tersenyum

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2023)

3.2. Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif adalah studi tentang penjelasan fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data yang lebih mengutamakan kualitas data daripada volume data (Kriyantono & Sos, 2014). Penelitian deskriptif memberikan gambaran tentang peristiwa tersebut sehingga peristiwa tersebut dapat dipahami dengan mudah dan jelas (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

Jenis penelitian kualitatif-deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pemasaran *segmentation, targeting, positioning*, dan bauran pemasaran pada *social enterprise* Tersenyum. Dengan penelitian kualitatif peneliti mampu membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki peneliti dalam penelitian ini.

3.2.2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses berurutan yang memberikan gambaran keseluruhan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan penafsiran data yang dilakukan dari awal sampai akhir. Desain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang fleksibel dengan langkah-langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya (Arikunto, 2013). Berikut merupakan proses penelitian kualitatif pada yang dilakukan pada penelitian ini.

1) Tahap Persiapan

Berikut merupakan tahap persiapan yang dilakukan peneliti pada bulan Mei tahun 2022, diantaranya.

a) Menentukan rumusan masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah pada penelitian ini. Pertama, terjadinya tren penurunan jumlah penerimaan sedekah minyak jelantah pada Tersenyum dan berbanding terbalik dengan jumlah konsumsi domestik minyak sawit yang memiliki tren meningkat. Kedua, kurangnya Tersenyum dalam memaksimalkan strategi pemasaran *segmentation, targeting, positioning*, dan bauran pemasaran untuk meningkatkan jumlah donatur dan perolehan sedekah minyak

jelantah yang disebabkan tidak fokusnya Tersenyum dalam menerapkan strategi pemasaran *segmentation, targeting, positioning*, dan strategi bauran pemasaran.

b) Menentukan studi literatur

Grand theory yang digunakan pada penelitian ini adalah pemasaran (Kotler & Armstrong, 2012). *Middle theory* yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi pemasaran (Kotler & Armstrong, 2012). *Applied theory* yang digunakan pada penelitian ini *segmentation, targeting, positioning* (Tjiptono & Chandra, 2012) dan bauran pemasaran (Kotler & Armstrong, 2016).

2) Tahap Pra-Lapangan

Berikut merupakan tahap pra-lapangan yang dilakukan peneliti pada bulan Juni tahun 2022, diantaranya.

- a) Menyusun rancangan awal beserta alur penelitian.
- b) Penyempurnaan rancangan penelitian.
- c) Berkomunikasi dengan calon responden untuk penelitian pendahuluan.
- d) Menyusun daftar pertanyaan wawancara.

3) Tahap Penelitian di Lapangan

Berikut merupakan tahap penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti pada bulan Agustus-September tahun 2022, diantaranya.

- a) Melakukan wawancara bersama narasumber Bapak Afiq Hidayatullah, B.S.I.E. sebagai Kepala Tersenyum dan Ibu Novi Riyanti, S.E. sebagai Penanggung Jawab Bagian Pemasaran dan Layanan Tersenyum.
- b) Melakukan observasi terhadap Tersenyum.
- c) Mengambil dokumentasi Tersenyum.
- d) Mengumpulkan dan menyajikan data.
- e) Melakukan analisis data dan studi pustaka.
- f) Menguji keabsahan data.

4) Menyusun pembahasan hasil penelitian strategi pemasaran *segmentation, targeting, positioning*, dan strategi bauran pemasaran yang diterapkan

Tersenyum saat ini, dan formulasi perbaikan strategi pemasaran *segmentation, targeting, positioning*, dan strategi bauran pemasaran pada Tersenyum.

- 5) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

3.3. Sumber Data dan Pengumpulan Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua), diantaranya.

- 1) Data primer, merupakan data yang didapat dan dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang melakukan penelitian.
- 2) Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada. Sehingga tidak perlu untuk mengumpulkan data langsung dari objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan sejumlah 3 (tiga) metode dalam mengumpulkan data yang diperlukan, diantaranya.

- 1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit (Sugiyono, 2017). Tujuan wawancara adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dan untuk menanyakan pendapat dan pemikiran narasumber. Perlu ketelitian peneliti dalam menyimak dan merekam informasi subjek (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian yang dilampirkan pada lampiran 1. Selain itu, peneliti membuat pedoman wawancara yang dilampirkan pada lampiran 3 untuk narasumber 1 dan pedoman wawancara yang dilampirkan pada lampiran 3 untuk narasumber 2.

- 2) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya (Sugiyono, 2017). Peneliti

hanya dapat bekerja dari data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah observasi secara langsung dengan pedoman dan daftar observasi yang telah dibuat pada lampiran 2 dan hasil matriks observasi pada lampiran 4.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa pada masa lalu. Rekaman ini dalam bentuk tertulis seperti diari, riwayat hidup, rekaman audio, dan lainnya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan foto dan rekaman suara yang diambil melalui gawai.

3.4. Responden Penelitian

Terdapat 2 (dua) orang responden pada penelitian ini, Bapak Afiq Hidayatullah, B.S.I.E. sebagai Kepala Tersenyum dan narasumber lainnya yaitu Ibu Novi Riyanti, S.E. sebagai Penanggung Jawab Bagian Pemasaran dan Layanan Tersenyum. Pemilihan tersebut dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif dan strategi pemasaran erat kaitannya dengan internal perusahaan, sehingga Kepala Tersenyum dan Penanggung Jawab Bagian Pemasaran dan Layanan Tersenyum merupakan sumber informasi cocok untuk menjadi responden pada penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles dan Huberman, 2018). Keempat jenis aktivitas analisis dan aktivitas pengumpulan data tersebut membentuk pada suatu siklus interaktif. Dalam penelitian yang bergerak diantara keempat model tersebut selama mengumpulkan data, kemudian bergerak secara bolak-balik diantara reduksi data, model dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1) Pengumpulan Data

Proses pencarian data yang dibutuhkan berdasarkan jenis dan bentuk data, yang kemudian dicatat sebagai bahan untuk melaksanakan penelitian secara mendalam.

2) Reduksi Data

Mereduksi hasil wawancara yaitu:

- a) Merangkum yaitu mengelola data atau menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara.
- b) Memilih hal-hal yang pokok yaitu memilih data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan memfokuskan pada hal-hal penting dan sesuai dengan rumusan masalah.
- c) Menarik kesimpulan dengan merangkai data yang diperoleh dari hasil wawancara dilapangan, yaitu Tersenyum dengan cara memilih data yang menarik, penting, dan berguna mengenai strategi pemasaran *segmentation, targeting, positioning*, dan bauran pemasaran.

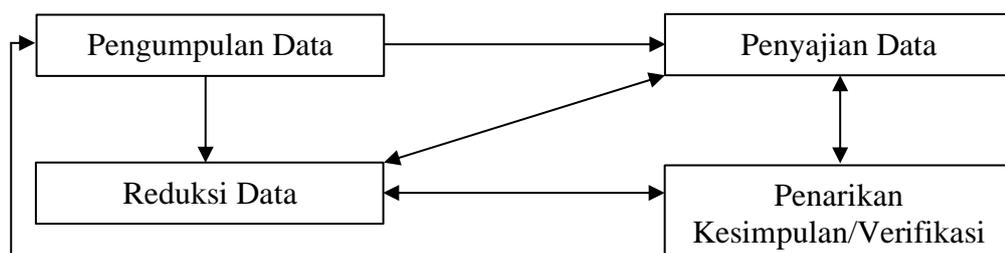
3) Penyajian Data

Setelah data direduksi selanjutnya peneliti melakukan penyajian data dengan menyederhanakan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian untuk menarik kesimpulan.

4) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan meninjau pada jawaban pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian berdasarkan hasil temuan dilapangan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikaitkan dengan strategi pemasaran *segmentation, targeting, positioning*, dan bauran pemasaran.

Berikut merupakan gambat proses analisis data penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini.



Gambar 3.2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

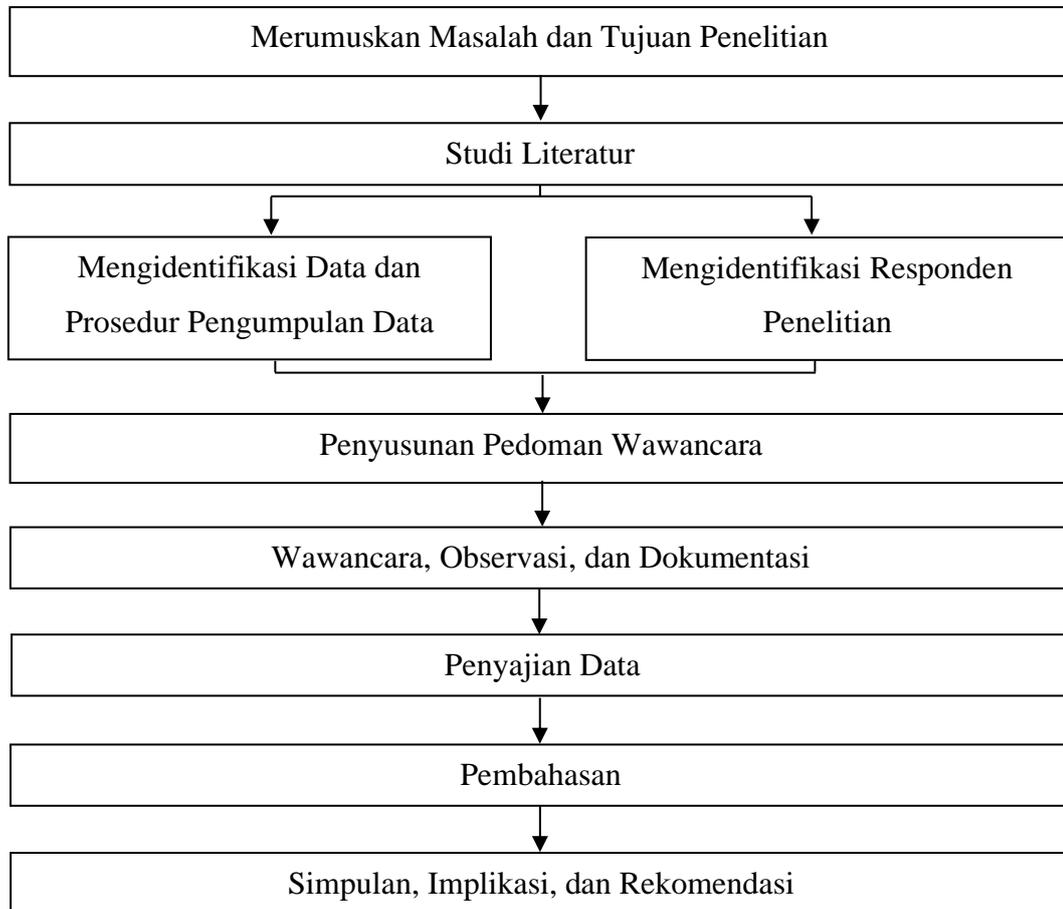
Sumber: Miles dan Huberman (2018)

3.6. Alur Penelitian

Adapun alur yang penulis rumuskan pada penelitian ini, diantaranya.

- 1) Merumuskan masalah dan tujuan penelitian melalui penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti bersama Kepala Tersenyum mengenai permasalahan tren penurunan penerimaan sedekah minyak jelantah pada Tersenyum.
- 2) Studi literatur melalui pengumpulan teori-teori yang berkaitan dengan tema, rumusan masalah, dan tujuan penelitian untuk dijadikan landasan teori.
- 3) Menyusun pedoman wawancara sesuai dengan data yang dibutuhkan kepada responden penelitian yang ditulis pada lampiran 3 dan 4.
- 4) Melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara kepada responden penelitian, yaitu Bapak Afiq Hidayatullah, B.S.I.E. sebagai Kepala Tersenyum dan Ibu Novi Riyanti, S.E. sebagai Penanggung Jawab Bagian Pemasaran dan Layanan Tersenyum. Setelah itu melakukan observasi mengenai jalannya proses pengelolaan sedekah minyak jelantah. Setelah itu mendokumentasikannya melalui gambar dan rekaman suara
- 5) Data yang telah dikumpulkan disajikan dan dilakukan verifikasi kebenaran data yang diberikan oleh responden penelitian melalui pencocokan data-data pada laman www.sedekahminyakjelantah.com dan infografis pengelolaan limbah minyak jelantah yang ada di Instagram Tersenyum.
- 6) Hasil penelitian dijelaskan dalam bagian pembahasan.
- 7) Menyajikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi hasil dari pembahasan dalam bagian penutup.

Berikut merupakan gambar alur penelitian yang digunakan pada penelitian ini.



Gambar 3.3 Alur Penelitian

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)